



Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Disiplin Belajar PAI Siswa SMK Negeri 1 Baso

Saiful Yeri^{1*} Darmiwanti²

*Correspondence :

Email :
saiful.yeri@yahoo.co.id

Authors Affiliation:

¹SMK Negeri 1 Baso

Article History :

Submission : April 05, 2023
Revised : Mei 14, 2023
Accepted : Juni 10, 2023
Published: Juni 30, 2023

Keyword : Reward, Punishment, Disiplin

Kata Kunci : Reward, Punishment, Disiplin

Abstract

Giving prizes and Punishment is a way to increase learning discipline, this research how big the influence of giving prizes and Punishment is on the PAI learning discipline of students at SMK Negeri 1 baso. The type of research with descriptive corerelative research methods. The data collection technique in this research used a questionnaire. The research subjects werw 60 students of SMK Negeri 1 Baso. The results of this research are as follows: the score for giving gifts was 79,28 in the high category, the score for giving Punishment was 78,22 un the high category dan the learning discipline score was 81,89 in the very high category, while the score for the influence of giving gifts on learning discipline was 0,652 in the strong category, the influence score giving Punishment for discipline is 0,498 in the sufficient category and the score for the influence of giving gifts and Punishment for learning disciplne is 0,665 in the strong category. This research concludes that discipline can be realized in the learning process by applying the method of giving gifts and giving Punishment, and the suggestion that can be made is that teachers are expected to be more innovative and creative ib creating and implementing giving gifts and Punishment. Students are expected to remain disciplined and study hard.

Abstrak

Pemberian Reward dan punishment merupakan cara untuk meningkatkan kedisiplinan belajar, penelitian ini membahas tentang seberapa besar pengaruh pemberian Reward dan Punishment terhadap disiplin belajar PAI siswa SMK Negeri 1 Baso, jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif korelatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Subjek penelitian adalah 60 siswa SMK Negeri 1 Baso. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: skor untuk pemberian reward sebesar 79,28 pada kategori tinggi, skor pemberian punishment sebesar 78,22 pada kategori tinggi dan skor disiplin belajar sebesar 81,89 pada kategori sangat tinggi, sedangkan skor pengaruh pemberian reward terhadap disiplin belajar sebesar 0,652 pada kategori kuat, skor pengaruh pemberian konsekuensi terhadap disiplin sebesar 0,498 pada kategori cukup dan skor pengaruh pemberian reward dan konsekuensi terhadap disiplin belajar sebesar 0,665 pada kategori kuat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kedisiplinan dapat terwujud pada proses pembelajaran dengan menerapkan metode pemberian reward dan pemberian punishment, dan saran yang dapat di sampaikan adalah guru diharapkan lebih inovatif dan kreatif menciptakan dan menerapkan pemberian reward dan konsekuensi. Bagi siswa diharapkan tetap disiplin dan giat giat belajar.



Pendahuluan

Keberhasilan Pendidikan Agama Islam pada sekolah, selain ditentukan faktor guru juga ditentukan kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, karena kedisiplinan memiliki fungsi sebagai berikut: a) disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa, karena disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata tertib kehidupan berdisiplin, yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar. b) disiplin yang dimiliki siswa akan membantu siswa itu sendiri dalam tingkah laku sehari-hari, baik disekolah maupun di rumah. c) kedisiplinan sebagai alat pendidikan, yaitu suatu tindakan, perbuatan yang sengaja diterapkan dalam rangka kepentingan pendidikan disekolah. d) disamping sebagai alat pendidikan, disiplin juga berfungsi sebagai alat menyesuaikan diri dalam lingkungan yang ada, e) dalam konteks kedisiplinan sebagai alat menyesuaikan diri di sekolah berarti kedisiplinan dapat mengarahkan siswa menyesuaikan diri dengan cara menaati tata tertib sekolah. (Rizal, 2021) berdasarkan fungsi kedisiplinan tersebut bahwa proses pembelajaran akan tercipta dengan baik karena pelajar memiliki kepatuhan dan ketaatan menjalankan peraturan yang ada di sekolah, dan proses kepatuhan dan ketaatan terbentuk atau diperoleh melalui kesadaran diri dan juga Latihan.

Pembentukan kedisiplinan tidak terlepas dari pemberian reward pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik dan pemberian punishment pada siswa yang melanggar aturan tidak terlepas dari peran guru, dalam menanamkan dan menumbuhkan kedisiplinan pada siswa, karena kedisiplinan sangat diperlukan untuk keberhasilan bagi peserta didik. Kedisiplinan terbentuk tentunya dengan dilatih dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, akan menimbulkan rasa tanggung jawab yang tinggi setiap melakukan tugas dan tanggung jawabnya. (Anwaroti & Humaisi, 2020) Adapun menciptakan kedisiplinan dalam proses pembelajaran tentunya terdapat banyak metode yang dapat di terapkan oleh pendidik, diantaranya adalah pemberian reward dan punishment. Undang-undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal I menyebutkan pendidik yang profesional adalah pendidik yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan melakukan evaluasi. Jadi salah satu tugas guru adalah mendidik siswa dapat berperilaku disiplin. Adapun bentuk-bentuk metode yang diberikan guru dalam proses pembelajaran sebagai usaha mencapai tujuan pendidikan adalah pemberian reward dan punishment. jadi dengan adanya metode pembelajaran yang tepat diharapkan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan semestinya.

Kedisiplinan disekolah bisa diterapkan dengan melakukan pemberian reward dan punishment, karena diantara unsur-unsur dari disiplin belajar adalah peraturan, punishment, reward/penghargaan (*reward*), dan konsistensi pemberian reward dan punishment akan berdampak kepada kedisiplinan siswa

jika dilakukan dengan baik dan sesuai. (Wani & Sutarini, 2022) jadi unsur unsur dalam pemberian reward dan punishment tersebut tidak boleh hilang, karena semuanya saling berkaitan antara satu dengan lainnya, sehingga menyebabkan sikap yang tidak sesuai dengan harapan dan tidak menguntungkan pada siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Baso, meskipun sudah menerapkan pemberian reward dan punishment dalam pembelajaran, namun belum mencapai hasil yang sesuai dengan harapan, terlihat dari beberapa siswa kurang disiplin, misalnya tidak patuh dan menentang peraturan, malas belajar, menyuruh teman mengerjakan tugasnya, suka berbohong, terlambat datang kesekolah, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, dan membolos.

Mengatasi permasalahan terhadap siswa yang tidak disiplin, maka perlu diadakan upaya pencegahan secara berkesinambungan dan konsisten seperti pemberian reward dan punishment, karena pemberian reward dan punishment adalah sebagai salah satu alat pendidikan membentuk disiplin dan memberikan motivasi belajar pada siswa. (Wani & Sutarini, 2022) pemberian reward dilakukan dengan bentuk verbal dan non verbal, sedangkan pemberian punishment preventif dan represif. Pemberian reward berupa verbal yaitu dengan kata – kata dan kalimat, sedangkan dalam bentuk non verbal yaitu berupa gestur tubuh, menunjukkan perhatianm sentuhan, kegiatan yang menyenangkan, symbol, dan penghargaan tak penuh. Adapun pemberian punishment preventif berupa tata tertib, anjuran dan perintah, larangan, paksaan, dan disiplin, sedangkan punishment represif berupa pemberitahuan, teguran, peringatan, dan hukuman.

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Field Research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka – angka yang bersifat kuantitatif, untuk meramal kondisi populasi atau kecendrungan masa datang. (Dr. Abd. Mukhid, 2021) Metode yang digunakan adalah metode korelasi dengan menggunakan program SPSS atau *statistical and servic Solution*. SPSS merupakan sebuah program aplikasi yang mampu menganalisis data statistic secara tepat dan akurat (jurnal spss) Tujuan penelitian korelasional adalah mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik yang canggih. (Mujahidah et al., 2021) Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian adalah sebanyak 60 orang.

Guna menguji instrument berupa kuesioner atau angket yang telah dibuat, maka perlu diuji keterandalannya yaitu dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas. Tes validitas merupakan kebenaran dan keabsahan instrument penelitian yang digunakan. (Zulpan & Rusli, 2020) Sedangkan tes reabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. (Zulpan & Rusli, 2020) Uji validitas angket dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 20. Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel pemberian

reward dari 16 item angket, terdapat 2 soal yang tidak valid karena nilainya kurang dari 0,361, soal yang tidak valid dibuang, selanjutnya untuk variabel pemberian punishment dari 18 item angket terdapat 3 item angket yang tidak valid dan item yang tidak valid di buang, selanjutnya untuk variabel disiplin belajar dari 30 angket, terdapat 2 item angket yang tidak valid.

Setelah melakukan tes validitas, maka dilakukan uji keterhandalan atau uji reabilitas. Berdasarkan hasil uji keterhandalan dengan menggunakan SPSS 20, variabel pemberian reward mendapatkan scor 0,703, variabel pemberian punishment mendapatkan scor 0,858 dan variabel disiplin belajar mendapatkan scor 0,927. Menurut syofyan siregar instrument dikatakan reabilitas, apabila koefisien reabilitas lebih besar dari 0,6. Kesimpulannya semua butir angket dinyatakan reliable.

Adapun rumusan dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap disiplin belajar PAI siswa SMK Negeri 1 Baso, dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap disiplin belajar PAI SMK Negeri 1 Baso adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif, uji prasyarat analisis dan pengujian hipotesis.

Hasil Kajian dan Pembahasan

Pembahasan adalah sebagai berikut:

Analisis statistic deskriptif

Statistic deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. (Martias, 2021)

Tabel 1. Statistics Pemberian Reward

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		79,28
Std. error of mean		1,255
Median		80,7
Mode		82
Std. deviation		9,720
Variance		94,471
Range		49
Minimum		51
Maximum		100
Sum	25	4757
Percentiles	50	74,23
	75	80,77
		84,62

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan deskriptif statistic reward, menjelaskan bahwa N atau jumlah data yang valid adalah 60, sedangkan data yang hilang adalah nol, berarti semua data diproses, mean atau rata – rata reward

sebanyak 79,28, median atau titik tengah sebesar 80,77, skor yang paling banyak muncul atau mode adalah 82, kemudian data minimum adalah 51 dan data maxsimunnya adala 100.

Setelah mean ditentukan, maka dapat diketahui tinggi rendahnya pemberian reward di SMK Negeri 1 Baso, sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi Koofisien Nilai

Interval	Klasifikasi
80 – 100	Sangat tinggi
60 – 79	Tinggi
40 – 59	Sedang
20 – 39	Rendah
0,00 – 19	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai mean sebesar 79,28 ini menunjukkan bahwa pemberian reward di SMK Negeri 1 Baso pada mata pelajaran PAI dalam kategori tinggi.

Tabel 3. Stataistic Pemberian Punishment

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		78,22
Std. error of mean		,993
Median		78,67
Mode		76
Std. deviation		7,695
Variance		59,219
Range		41
Minimum		55
Maximum		96
Sum	25	4693
	50	73,67
Percentiles		78,67

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan deskriptif statistic reward, menjelaskan bahwa N atau jumlah data yang valid adalah 60, sedangkan data yang hilang adalah nol, berarti semua data diproses, mean atau rata – rata reward sebanyak 78,22, median atau titik tengah sebesar 78,67, skor yang paling banyak muncul atau mode adalah 76, kemudian data minimum adalah 55 dan data maxsimunnya adala 96. Berdasarkan nilai mean sebesar 78,22 ini menunjukkan bahwa pemberian reward di SMK Negeri 1 Baso pada mata pelajaran PAI dalam kategori tinggi.

Tabel 4. Stataistic Disiplin Belajar

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		81,89
Std. error of mean		,914
Median		82,86
Mode		75
Std. deviation		7,081
Variance		50,135
Range		34
Minimum		66
Maximum		100
Sum	25	4914
	50	75,71
Percentiles	75	82,86
		86,43

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan deskriptif statistic reward, menjelaskan bahwa N atau jumlah data yang valid adalah 60, sedangkan data yang hilang adalah nol, berarti semua data diproses, mean atau rata – rata reward sebanyak 81,89, median atau titik tengah sebesar 82,86, skor yang paling banyak muncul atau mode adalah 75, kemudian data minimum adalah 66 dan data maxsimunnya adala 100. Berdasarkan nilai mean sebesar 81,89 ini menunjukkan bahwa pemberian reward di SMK Negeri 1 Baso pada mata pelajaran PAI dalam kategori tinggi

Uji Prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis yang terdapat dalam penelitian ini yaitu uji normalitas data, uji linearitas regresi, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas, yaitu: Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati disktribusi normal, data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal digunakan uji Kolmogorov – Smirnov pada tingkat signifikan $> 0,05$. (Ginting & Silitonga, 2019)

Tabel 5. Tabel uji Normalitas

		Unstandandized Residual
N		60
Normal Parameter	Mean	0e – 7
	Std. deviation	7,51831491
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negatif	– ,052
Kolmogorov – Smirnov Z		,651
Asymp. Siq. (2 tailed)		,791

- a. Test distribution is narmal
- b. Calculated form data

Tabel di atas merupakan tabel uji normalitas pemberian reward dan disiplin belajar PAI Siswa SMK Negeri 1 Baso, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk kedua variabel yaitu 0,791, karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa populasi pemberian reward dengan disiplin belajar berdistribusi normal.

Sedangkan uji normalitas pemberian punishment dengan disiplin belajar, sebagai berikut

Tabel 6. Tabel uji Normalitas:

		Unstandandized Residual
N		60
Normal Parameter	Mean	0e-7
	Std. deviation	8,59794786
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negatif	- 041
Kolmogorov – Smirnov Z		,548
Asymp. Sig. (2 tailed)		,925

- a. Test distribution is normal
- b. Calculated form data

Berdasarkan tabel di atas uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,720, karena signifikan untuk untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribudi normal.

Sedangkan uji normalitas pemberian reward dan punishment dengan disiplin belajar, sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel Uji Normalitas

		Unstandandized Residual
N		60
Normal Parameter	Mean	0e-7
	Std. deviation	7,40513224
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,090
	Negatif	- ,041
Kolmogorov – Smirnov Z		,695
Asymp. Sig. (2 tailed)		,720

- a. Test distribution is normal
- b. Calculated form data

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi untuk ketiga variabel yaitu 0,720, karena signifikansi seluruh variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa populasi pemberian reward dan punishment terhadap disiplin belajar PAI SMK Negeri 1 Baso berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji linearitas, digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh linear atau tidak, pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linearity atau regresi linear pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai pengaruh yang linear bila signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Anova Tabel Pengujian Linearitas Pemberian Reward dengan Disiplin Belajar

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Disiplin Belajar Dengan Reward	(combined)		3860,769	19	203,198	4,196	,000
	Between Groups	Linearity	262,672	1	2462,672	50,859	,000
	Within Groups	Deeviation form linearity	1398,098 1936,881	18 40	77,672 48,422	1,604	,106
Total			5797,650	59			

Tabel 9. Anova Tabel

Pengujian Linearitas Pemberian Punishment dengan Disiplin Belajar

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Disiplin Belajar Dengan Reward	(combined)		3223,293	20	161,165	2,442	,005
	Between Groups	Linearity	1436,092	1	1436,092	21,756	,000
	Within Groups	Deeviation form linearity	1787,201 2574,357	19 39	94,063 66,009	1,425	,171
Total			5797,650	59			

Berdasarkan hasil uji linear reward (X1) dengan disiplin belajar (y) diketahui bahwa nilai signifikansi pada deviation from linearity sebesar 0,106, dan punishment (X2) dengan disiplin belajar sebesar 0,171, berdasarkan hasil uji tersebut jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka semua persyaratan penggunaan teknik statistic untuk pengujian hipotesis sudah terpenuhi.

Selanjutnya uji multikolonieritas, yaitu sebagai berikut;

Tabel 10. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients	T	Sig	Collinearity statistics	
	B	Std. error	Beta			tolerance	VIF
	(constant)	52,163	10,404				5,014
Reward	,867	,190	,552	4,550	,000	,638	1,567
Punishment	,301	,217	,169	1,389	,170	,638	1,567

Berdasarkan hasil Multikolonieritas terlihat nilai VIF pemberian reward dan punishment yaitu sebesar 1,567, karena kedua nilai VIF menunjukkan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolonieritas. (Indri & Putra, 2022)

Selanjutnya Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS 20, yaitu sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Keteroskedastisitas Coefficients

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig
		Coefficients		coefficients		
		B	Std. error	Beta		
1	(constant)	15,980	6,481		2,466	,017
	Reward	,089	,119	,119	,752	,455
	Punishment	-,252	,135	-,295	-1,866	,067

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas terlihat nilai Sig. Pemberian reward yaitu sebesar 0,455 dan nilai sig pemberian punishment yaitu 0,067, karena nilai Sig lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi Heteroskedastisitas

1. Uji hipotesis

Uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS 20 yang ada dalam penelitian ini yaitu uji analisis korelasi, analisis regresi sederhana, koefisien determinasi, dan uji signifikansi, yaitu sebagai berikut:

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah pengaruh pemberian reward terhadap disiplin belajar PAI siswa SMK Negeri 1 Baso, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Uji Korelasi

		Reward	Disiplin_Belajar
Reward	Pearson Correlation	1	,652**
	Sig. (2 – Tailed)	60	,000
	N		
Disiplin_Belajar	Pearson Correlation	,652**	60
	Sig. (2 – Tailed)	000	1
	N	60	60

** Correlation is Significant at the 0.01 level (2 tailed)

Tabel di atas menunjukkan perhitungan koefisien korelasi (r) untuk variabel yang dimasukkan dalam analisis, bahwa nilai korelasi antara pemberian reward dengan disiplin belajar PAI siswa SMK Negeri 1 Baso adalah 0,652. Berdasarkan tingkat keeratan pengaruh menunjukkan pada korelasi kuat dan dinyatakan memiliki pengaruh kuat.

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah pengaruh pemberian punishment terhadap disiplin belajar siswa SMK Negeri Baso, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13. Uji Korelasi

		Reward	Disiplin_Belajar
Punishment	Pearson Correlation	1	,498**
	Sig. (2 – Tailed)	60	,000
	N		
Disiplin_Belajar	Pearson Correlation	,498**	60
	Sig. (2 – Tailed)	000	1
	N	60	60

Tabel di atas menunjukkan perhitungan koefisien korelasi (r) untuk variabel yang dimasukkan dalam analisis, bahwa nilai korelasi antara pemberian punishment

dengan disiplin belajar PAI siswa SMK Negeri 1 Baso adalah 0,498. Berdasarkan tingkat keeratan pengaruh menunjukkan pada korelasi kuat.. dan dinyatakan memiliki pengaruh cukup

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap disiplin belajar siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. error of the Estimate
1	,665	,442	,442	7,534

Jika dilihat dari hasil perhitungan model summary di atas, maka pengaruh antara variabel pemberian reward dan punishment dengan disiplin belajar menunjukkan angka sebesar 0,665. Angka ini menunjukkan adanya korelasi yang kuat. Kontribusi yang diberikan oleh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu $KD = (r \times 2)^2 = (0,665)^2 \times 100\% = 44,2\%$. Kesimpulannya ialah besarnya sumbangan atau peranan variabel pemberian reward dan punishment terhadap disiplin belajar PAI siswa SMK Negeri 1 Baso adalah 44,2 %.

Kesimpulan

Terdapat pengaruh pemberian reward terhadap disiplin belajar PAI siswa SMK Negeri 1 Baso, adapun besar Correlations atau nilai R adalah sebesar 0,652. Dan besarnya koefisien determinasi atau R Square pengaruh reward dengan disiplin adalah 0,425 atau 42,5 %. Terdapat pengaruh pemberian punishment terhadap disiplin belajar PAI siswa SMK Negeri 1 Baso, adapun besar Correlations adalah 0,498. Dan koefisien determinasi atau R square pengaruh punishment dengan disiplin belajar adalah 0,248 atau 24,8 %. Terdapat pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap disiplin belajar PAI siswa SMK Negeri 1 Baso, adapun besar Correlations adalah sebesar 0,665 dan besar koefisien determinasi pengaruh reward dan punishment terhadap disiplin belajar adalah 0,442 atau 44,2 %

Referensi

- Anwaroti, I., & Humaisi, S. (2020). Meningkatkan Disiplin Belajar Melalui Konsep Diri Siswa. *Asanka: Journal Of Social Science And Education*, 1(2), 115 – 126. <https://doi.org/10.21154/Asanka.V1i2.2204>
- Dr. Abd. Mukhid, M. P. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Jakad Media Publishing.
- Ginting, M. C., & Silitonga, I. M. (2019). Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 195 – 204.
- Indri, F. Z., & Putra, G. H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri

- Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016–2020. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 01–17.
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/Fhrs.2021.161.40>–59
- Mujahidah, Isnar, M., Kadir, A., & Patta, R. (2021). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus Ii. *Jikap Pgsd: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(2), 447–455.
- Rizal, I. M. (2021). Pendidikan Karakter Disiplin. Nusamedia.
- Wani, K. E., & Sutarini. (2022). Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Pada Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Iv Sdn 064955 Medan. *Eduglobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(3), 233–247.
- Zulpan, Z., & Rusli, A. (2020). Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Membaca Short Functional Text Pada Siswa Smp Kelas Viii. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(1), 86–95. <https://doi.org/10.47783/Jurpendigu.V1i1.66>